

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELELANGAN ATAS
BARANG JAMINAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
LEMABANG PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

Ikke Nurjanah

NPM 1601120033

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2020

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : IKKE NURJANAH
No. Pokok/NIRM : 16.01.12.00.33
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
FELELANGAN ATAS BARANG JAMINAN PADA
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG LEMABANG
PALEMBANG

Pembimbing Revisi Skripsi

Tanggal, 20/10/20 Pembimbing I:



H. Kocfrowi, SE., M.MAk., CA
NIDN : 0217105601

Tanggal, 20/10/20 Pembimbing II:

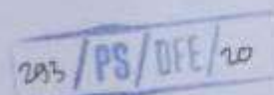


Amanda Oktariyani, SE., M.Si., AK
NIDN : 0223128902

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS
NIDN: 3205026401



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.

Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.

-Ralph Waldo Emerson-

Kupersembahkan kepada :

- ♥ **ALLAH SWT**
- ♥ **Bapak dan Ibu Tercinta**
- ♥ **Kakak dan adikku terkasih**
- ♥ **Kekasihku Tersayang**
- ♥ **Sahabat-sahabatku**
- ♥ **Rekan-rekan Seperjuanganku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikke Nurjanah

NPM : 16.01.12.00.33

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.



Palembang, September 2020

Ikke Nurjanah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil ‘Alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi pelelangan Atas Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan keluarga beserta para sahabat dan umat yang meyakinkinya.

Penulisan Skripsi ini banyak dibantu semua pihak terutama kedua orangtuaku Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan baik berupa material maupun spiritual, penulis mengucapkan terimakasih atas dorongan dan doa restu serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun atas bantuan dari beberapa pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.


Penulis dalam kesempatan ini pula berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE. M.Si, Ak. CA selaku ketua jurusan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Bapak H. Koefrowi, SE. MM, Ak. CA selaku ketua pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Amanda Oktariyani, SE. M.Si. Ak selaku anggota pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Meti Zuliyana, SE. M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
7. Seluruh staff pengajar dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani pembelajaran di Universitas Tridinanti Palembang.
8. Kedua orangtua dan keluarga yang sudah mendo'akan , mendukung dan memberi semangat selama hidupku.
9. Orang spesial dalam hidupku yang membantu penulis dalam menyusun skripsi, Nopri Riyansah yang selalu memberi support dari Materil dan Non Materil sejak awal perkuliahan hinggha skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan semulai perkuliahan hinggha penyusunan skripsi, Febriana Untari dan Rika Pratiwi, yang selalu berbagi pengalaman, informasi dan memberikan semangat selama perkuliahan hinggha penulisan skripsi.
11. Sahabatku Elsyia Anugerah Octama, yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan selalu menampung air matakku mulai awal hinggha diakhir penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga amal baik Bapak-bapak, Ibu-ibu dan semua rekanku mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Palembang, September 2020


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1.1. Fungsi SIA	9
2.1.1.2. Manfaat SIA	10
2.1.1.3. Elemen-elemen SIA.....	11
2.1.1.4. SUB Sistem SIA	11
2.1.1.5. Hambatan Umum SIA	11
2.1.2. Pengertian Lelang	12
2.1.2.1. Prosedur Lelang.....	15
2.1.2.2. Dasar Hukum Lelang diIndonesia	15
2.1.2.3. Macam-macam Jenis Lelang.....	15

2.1.2.4. Sistem Penawaran dan Pembayaran Lelang .	17
2.1.2.5. Jenis dan Fungsi Surat Jaminan.....	18
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.1.1. Tempat Penelitian	24
3.1.2. Waktu Penelitian.....	24
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.2.1. Sumber Data	24
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	25
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2. Sampel	26
3.3.3. Sampling.....	27
3.4. Rancangan Penelitian.....	27
3.5. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	28
3.6. Instrumen Penelitian	30
3.7. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	31
4.1.1.1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian.....	31
4.1.2. Visi dan misi PT. Pegadaian.....	32
4.1.2.1. Visi PT. Pegadaian (persero)	32
4.1.2.2. Misi PT. Pegadaian (persero).....	33
4.1.3. Struktur organisasi dan Pembagian Tugas	33
4.1.4. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
4.1.4.1. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi	

Pelelangan Atas Barang Jaminan PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang	38
4.1.4.2. Bagan Alir Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang.....	41
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang	45
4.2.2. Mekanisme Pelelangan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan dan Saran	65
5.1.1 Kesimpulan.....	65
5.1.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Tabel penelitian lain yang relevan.....	21
Tabel 3.1 variabel dan Definisi operasional.....	29

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3.1 Logo PT. Pegadaian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian.....	34
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang.....	38
Gambar 4.3 Bagan Alir Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang.....	41

ABSTRAK

IKKE NURJANA, Analisis Sistem informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang (dibawah Bimbingan, Bapak H. Koefrowi., SE., MM.Ak, CA dan Ibu Amanda Oktariyani., SE, M.Si, Ak).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan yang diterapkan di PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan model COSO. Teknik pengumpulan data melalui, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan temuan data melalui teknik pemeriksaan kepercayaan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pelelangan atas barang jaminan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang sudah baik namun masih ada beberapa kekurangan diantaranya: Dokumen Berita acara Serah Terima Barang Jaminan Jatuh Tempo (BASTBJT) masih dibuat 1 rangkap, sebaiknya dokumen Berita Acara Serah Terima Barang Jatuh Tempo (BASTBJT) dibuat 2 rangkap. Dokumen Nota Debit dibuat 2 rangkap, sebaiknya dokumen Nota Debit dibuat 3 rangkap. Dokumen Daftar barang jaminan Dalam Proses Lelang (DBJDPL) seharusnya dibuat 3 rangkap. Belum ada struktur organisasi secara tertulis yang disajikan dalam bentuk grafis, sebaiknya perusahaan membuat struktur organisasi yang disajikan dalam bentuk grafis. Pada aktivitas pelelangan barang jaminan fungsi kas dipegang oleh dua unit organisasi yaitu Panitia Lelang dan Kasir Lelang, sebaiknya fungsi penerimaan kas idpegang oleh satu unit organisasi yaitu Kasir.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Pelelangan

ABSTRACT

IKKE NURJANAH, Analysis of Tender Accounting information System for Collateral at PT. Pegadaian (Persero) Lemabang Palembang Branch (under the guidance of Mr. H. Koefrowi., SE., MM.Ak, CA and Mrs. Amanda Oktariyani., SE, M.Si, Ak).

The purpose of this study is to determine the auction accounting information system for collateral that is implemented in PT. Pegadaian (Persero) Lemabang Palembang Branch, this research uses qualitative research and the COSO model approach. Data collection techniques through, interview, observation, and documentation. Meanwhile, the validity of the data findings was done through a trust checking technique using triangulation techniques.

The results showed that the auction accounting information system for collateral at PT. Pegadaian (Persero) Lemabang Palembang Branch is good but there are still some shortcomings including: The document of the Handover of Goods Due Date (BASTBJT) is still made in 1 copy, it is better if the document of the Handover of Goods Due Date (BASTBJT) is made in 2 copies. The Debit Note document should be made in 2 copies, the Debeit Note document should be made in 3 copies. The document for listing collateral in the auction process (DBJDPL) should be made in 3 copies. There is no written organizational structure that is presented in graphic form, it is better if companies make an organizational structure that is presented in graphic form. In the auction activity of collateral, the cash function is held by two organizational units, namely the auction committee and auction cashier, preferably the cash receipt function is held by one organizational unit, namely the cashier.

Keywords: Accounting and Auction Information Systems


RIWAYAT HIDUP

Ikke Nurjanah, dilahirkan di Kota Palembang pada Tanggal 18 Maret 1997 dari Bapak. Suhaidi dan Ibu. Feri Mardiana. Anak ke Empat dari Tujuh Bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada Tahun 2008 di SDN 149 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada Tahun 2011 di SMPN 40 Palembang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada Tahun 2014 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang. Pada tahun 2016 memasuki Universitas Tridinanti Palembang Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.

Pada tahun 2014 mulai bekerja di Gramedia sebagai *sales promotion girl*. Pada tahun 2015 bekerja di Bimbel Ar-Rasyid sebagai staff Administrasi dan Tenaga Pengajar Tingkatan TK-SD. Pada Tahun 2019 Mulai membuka usaha dibidang *Food and Beverage* sampai dengan saat ini.

Palembang, September 2020


Ikke Nurjanah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal sejarah manusia, orang-orang bekerja keras dalam kehidupan untuk memenuhi terjaminnya barang dan jasa dan memanfaatkan nikmat-nikmat yang Allah berikan bagi mereka. Ketika tidak sanggup seorang diri dalam memenuhi segala kebutuhan barang dan jasa, terjadilah kerja sama sesama manusia dalam rangka menjamin terpenuhinya kebutuhan itu. Keperluan yang banyak dan beragam menjadikan saling ketergantungan antar manusia yang semakin bertambah mendorong adanya spesialisasi dan pembagian kerja. Ini kemudian mendorong manusia untuk saling bertukar hasil produksi masing-masing.

Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan dan yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimilikinya. Kalau sudah demikian, maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting. Namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada. Jika kebutuhan dana jumlahnya besar, maka dalam jangka waktu pendek sulit untuk dipenuhi, apalagi jika harus dipenuhi lewat perbankan.

Namun jika dana yang dibutuhkan relative kecil tidak jadi masalah, karena banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat. Mulai dari pinjaman ketetangga sampai kepinjaman dari berbagai lembaga keuangan lainnya. Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, sehingga sejumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Namun, resikonya barang yang telah dijual akan hilang dan sulit untuk kembali. Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Misalnya di lembaga Pegadaian, barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya.

Selain itu, seperti diketahui bahwa menariknya pinjaman uang di Pegadaian disebabkan prosedurnya yang mudah, cepat dan biaya yang dikenakan relative ringan. Masyarakat hanya menunjukkan bukti identitas diri dan barang bergerak sebagai jaminan. Uang pinjaman dapat diperoleh dalam waktu yang relative tidak lama. Begitupun untuk melunasi pinjaman, nasabah cukup dengan menyerahkan sejumlah uang dan surat bukti saja dengan waktu proses yang juga singkat atau dengan kata lain lembaga Pegadaian menjadi alternative pilihan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari Pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan motto "Mengatasi masalah tanpa masalah". Pada kenyataannya PT. Pegadaian

merupakan lembaga pengkreditan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya golongan ekonomi menengah kebawah. Kelebihan PT. Pegadaian ini bagi masyarakat yang meminjam kredit adalah pihak berkepentingan tidak perlu menjual barangbarangnya, melainkan hanya dijadikan jaminan pengajuan kredit di PT. Pegadaian.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka peran Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan dalam era sekarang dan masa akan datang tetap penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat baik dikota maupun dipedesaan. Dalam kondisi seperti ini peranan Pegadaian sebagai jaring pengaman sosial bagi masyarakat kecil semakin penting untuk menyediakan kredit berkala kecil, cepat, bunga ringan, dan tidak berbelit. Didalam perjanjian gadai, apabila nasabah tidak dapat melunasi hutanghutangnya atau tidak mampu menembus barangnya sampai habis jangka waktu yang telah ditentukan, maka pihak pegadaian berhak untuk melelang barang gadai tersebut dan hasil dari penjualan lelang tersebut sebagian untuk melunasi hutang kreditnya, membayar sewa modal dan sebagian lagi untuk biaya yang dikeluarkan untuk melelang barang tersebut dan sisanya diberikan kepada nasabah gadai. Maka dari itu harga dari penjualan lelang harus diperhitungkan sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan harga lelang yang seharusnya.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi muncul berbagai macam layanan yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi. Peran serta teknologi informasi menjadikan pengolahan informasi menjadi sangat mudah. Tidak dapat dipungkiri, pengolahan data menjadi informasi pada sebuah

perusahaan yang dikelola dengan baik dapat membantu serta menunjang kegiatan manajemen dan operasional dengan penerapan sistem informasi.

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi dapat menyediakan akses bagi penggunaanya dimana saja secara *online* sehingga keterbatasan yang dialami dapat diminimalisir serta dapat mendukung kinerja operasional pada perusahaan. Akses yang dapat dilakukan dapat diupayakan dengan sistem informasi berbasis aplikasi yang dapat berperan penting pada manajemen data dan informasi. contohnya proses pelaksanaan lelang dalam perusahaan sering mengalami kendala karena banyaknya tahapan yang harus dilakukan dalam lelang.

Di indonesia lelang secara resmi dikenal pada tahun 1908 dengan berlakunya *verdu reglement* (peraturan lelang). Dalam sistem perundang-undangan indonesia, lelang digolongkan sebagai suatu cara penjualan khusus yang prosedurnya berbeda dengan jual beli pada umumnya.

Perusahaan Pegadaian (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa penyaluran kredit pada masyarakat atas dasar hukum gadai. Pada PT.Pegadaian (Persero) Palembang terdapat satu kegiatan lelang dimana lelang barang yang telah digadaikan namun telah lewat tempo pembayaran kredit maka barang tersebut akan dilelang secara umum oleh perusahaan. Namun jika ada kelebihan uang dari hasil lelang barang jaminan tersebut uang tersebut akan dikembalikan kepada nasabah.

Lelang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (persero) untuk menyelesaikan kredit bermasalah, dari hasil penjualan lelang tersebut sebagian untuk melunasi hutang kreditnya, membayar sewa modalnya,

dan sebagian lagi untuk biaya yang dikeluarkan untuk melelang barang tersebut, dari hasil penjualan lelang tersebut pihak pegadaian akan memungut Bea lelang terhadap pembeli dan penjual sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang, merupakan kantor cabang pegadaian yang ada di Kota Palembang. PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang secara rutin juga melakukan pelelangan. Untuk menghindari adanya penyelewengan dari kegiatan pelelangan maka perlu adanya sistem akuntansi pelelangan atas barang jaminan tersebut.

Sistem informasi berkaitan erat dengan pengendalian internal, sistem akuntansi yang baik harus diimbangi dengan pengendalian internal yang baik pula. Sistem pengendalian internal dalam akuntansi memiliki peranan penting karena sistem pengendalian internal merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan.

PT. Pegadaian (Persero) Palembang telah memanfaatkan internet sebagai kegiatan bisnis namun kegiatan pelelangan pada PT. Pegadaian (Persero) Palembang masih dilakukan secara manual atau dalam kata lain masyarakat harus menghadiri undangan acara pelelangan yang diadakan yang ditempel di papan pengumuman dan masih harus saling tatap muka untuk melakukan transaksi untuk menawar barang yang dilelang.

Tidak adanya media informasi mengenai barang yang akan dilelang dan harga lelang hal ini menyebabkan kegiatan lelang susah untuk menjangkau masyarakat yang ingin menjadi peserta lelang yang kadang memiliki keterbatasan

waktu. Umumnya yang mengikuti lelang barang gadai tersebut adalah nasabah tetap pegadaian yang berakibat barang yang dilelang tidak banyak terjual serta kesulitan mengembalikan modal perusahaan yang dipinjam oleh nasabah yang menggadaikan barangnya. Barang yang dilelang umumnya berupa emas, logam mulia, handphone, motor, laptop dan mobil.

Tidak adanya manajemen pelaksanaan lelang menyebabkan pada saat proses lelang berlangsung transaksi untuk tawar menawar dari peserta lelang dengan pihak pegadaian dengan waktu pelaksanaan lelang menjadi tidak terbatas, hal itu menyebabkan kegiatan bisnis operasional dalam perusahaan terganggu dikarenakan harus membuat laporan barang lelang yang terjual dan barang lelang belum terjual menjadi tidak terordinir dengan baik sehingga menyulitkan pihak pegadaian dalam pengarsipan laporan.

Sistem informasi akuntansi merupakan tema yang menarik untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kembali secara luas tentang peran sistem informasi akuntansi dalam kaitannya dengan pelelangan atas barang jaminan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang. Adapun informasi yang saya dapatkan dari berita acara dan karyawan pada kantor wilayah PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang, Saputra A. Bima, bahwa pada kantor wilayah PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang terdapat adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada tahun 2017 yang diketahui oleh kepala PT. Pegadaian (persero) Palembang tetapi kecurangan tersebut masih belum dapat teratasi karena sistem informasi akuntansi yang belum terealisasi dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang ada, tidak terealisasinya sistem informasi akuntansi dan adanya kecurangan karyawan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELELANGAN ATAS BARANG JAMINAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG LEMABANG PALEMBANG”***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan pada penelitian adalah “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan Atas Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan dapat diuraikan antara lain yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi serta masukan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan pada pelaksanaan sistem pelelangan barang gadai pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian didalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Teknik pengumpulan data*. Jakarta : Bumi Aksara
- Efrianto, I. Wulfran. 2013. *Metode penelitian dan Teori Tentang Lelang*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dokumen Pelelangan PT. Pegadaian (persero) Cabang Lemabang Palembang.
- F.M. siwu, A.T Poputra 2017. “*Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan, Pengambalian dan Pelelangan Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (persero)*”. Pendidikan profesi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Jurnal accountability.
- Faraditha, Anastasya. Gambaran umum PT. Pegadaian (persero). Tersedia: www.pegadaian.com, diunduh 17 Mei 2020
- Ghozali. 2013. *Metode Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heni, Mulatsih. 2010. “*Penerapan Sistem Pelelangan Cabang Purwotomo Surakarta*”. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Jogianto. 2004. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kenneth, 2014. *Sistem Informasi, proses dan Penerapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lilis Setiawati dan Diana Anastasia. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: andi.
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maritce A. Lethulur. 2013. *Evaluasi sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tuminting*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulang Manado.
- Mulyadi. 2010. *Sistem informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat

- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, 2010. *Sistem Informasi dan Teknologi Data Base*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 Pasal 29 dan 30 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang,
- Peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Perpres nomor 70 tahun 2012, Pasal 67 Ayat (1) Tentang Jenis dan Fungsi surat Jaminan barang/jasa.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 40/PMK.07/2006. Tentang petunjuk pelaksanaan Lelang yang dilaksanakan khususnya oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. 30 Mei 2006
- Rahmayanti, Dwi. 2011. "*Analisis sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Lelang Barang Gadai di Perum Pegadaian Cabang Salemba*". Skripsi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Santoso, Gempur. 2005. *Sumber Data dan Teknik pengumpulan data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septian, Hari. SOP (Standart Operating Prosedure) PT. Pegadaian (persero) Tahun 2017. Kantor Cabang Lemabang Palembang.
- Sopian, Abu. 2016. *Dasar Hukum Lelang*. Edisi ke 5. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudiono. 2011. *Pengertian dan Fungsi Lelang*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2013 *metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Teknik Analisis Data dan Rancangan Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutabri. 2012. *Sistem informasi, Komponen dan Tipe Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Universitas Tridinanti Palembang, Fakultas Ekonomi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Unanti Press: Palembang